

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK PGRI Galunggung dengan melalui 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II didapatkan bahwa peningkatan pemahaman konsep anak usia 4-5 tahun melalui *kegiatan finger painting* dapat di simpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran melalui kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan pemahaman konsep anak usia 4- 5 tahun mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, termasuk kedalam kriteria baik dengan presentase yang dihasilkan sebesar 59,80% sedangkan pada siklus II presentase yang dihasilkan sebesar 81,25% yang mana kriteria tersebut termasuk pada kriteria sangat baik. karena terdapat peningkatan sebesar 17,5%
- b. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan pemahaman konsep anak usia 4- 5 tahun mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, termasuk kedalam kriteria yang baik dengan presentase yang dihasilkan sebesar 64,70% sedangkan pada siklus II presentase yang dihasilkan sebesar 85,88% yang mana kriteria tersebut termasuk pada kriteria sangat baik. pada siklus I dan siklus II ini terjadi peningkatan sebesar 21,18%
- c. Kemampuan anak dalam memahami konsep warna melalui kegiatan *finger painting* terus menerus meningkat. Hal ini terlihat di setiap siklusnya. Pada pra tindakan, anak mampu mengelompokkan warna memperoleh presentase sebesar 33,82%, anak dapat mengetahui warna apa yang ia gunakan ketika melakukan kegiatan memperoleh presentase sebesar 41,18%, dan anak dapat mencampur warna utama menjadi warna skunder memperoleh presentase sebesar 42,65%. Pada siklus I, anak mampu mengelompokkan warna memperoleh presentase sebesar 48,53% anak dapat mengetahui warna apa yang ia gunakan ketika melakukan kegiatan memperoleh presentase sebesar 70,59% dan anak dapat

mencampur warna utama menjadi warna skunder memperoleh presentase sebesar 60,29%. Pada siklus II, anak mampu mengelompokkan warna memperoleh presentase sebesar 76,47% anak dapat mengetahui warna apa yang ia gunakan ketika melakukan kegiatan memperoleh presentase sebesar 91,18% dan anak dapat mencampur warna utama menjadi warna skunder memperoleh presentase sebesar 89,70%. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam memahami konsep warna melalui kegiatan *finger painting* di TK PGRI Galunggung Mengalami peningkatan pada setiap tindakan yang dilakukan.

## 1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK PGRI Galunggung melalui penelitian tindakan kelas dengan tindakan 2 siklus memiliki implikasi sebagai berikut:

- a. Kegiatan *finger painting* baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan anak usia 4-5 tahun terhadap konsep warna di TK PGRI Galunggung. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang didapat dari penelitian pra tindakan hingga tindakan siklus II. Maka penelitian ini memberikan informasi mengenai pemahaman konsep warna anak usia 4-5 tahun.
- b. Informasi serta motivasi bagi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk setiap capaian perkembangan anak yang dibutuhkan. Sehingga dapat menciptakan suasana dan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan berbeda dari biasanya.
- c. Susana pembelajaran yang beda menjadi lebih menyenangkan bagi anak

## 1.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Bagi guru diharapkan agar menjadi kreatif serta inovatif untuk menggunakan model, metode, dan media pembelajaran kepada anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan konsep warna anak. Serta guru hendaknya membuat setting class yang baik meskipun dengan fasilitas yang seadanya.

- b. Bagi Sekolah diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah sebagai salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kognitif anak khususnya dalam mengenalkan konsep warna pad anak. Serta dapat meningkatkan kualitas lembaga dalam melakukan pembelajaran
- c. Bagi Peneliti lainnya diharapkan menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.